

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI KARET DI LAHAN
GAMBUT DI DESA SUNGAI RENGIT
KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

***PRODUCTION FACTORS AND INCOME ANALYSIS OF
RUBBER FARMING ON PEATLAND AT SUNGAI RENGIT
VILLAGE TALANG KELAPA SUBDISTRICT OF
BANYUASIN REGENCY***



**Jaya Pundawa
05011381520142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

JAYA PUNDAWA. Analysis Factors Production and Income of Rubber Farming in Peatland in the River Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin District (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **ELLY ROSANA**)

The objectives of this study are (1) What are the characteristics of farmers and rubber farming in peat land in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin District. (2) What factors that influence the production of rubber plants in the peatlands of Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin District. (3) How much is the income of rubber farming on peat land in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin District.

This research was conducted in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin District. Location determination is done by purposive sampling location. Data collection in this study was conducted in January 2019. Data collected were primary data and secondary data. The method used in this study is a case study method. The sampling method used is the census method.

The results of the research that has been done can be concluded that (1) Characteristics of farmers in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency, for the age of farmers, most are classified as productive groups, low education level, total dependents of farmer families 3, average farmer experience 12.7 years, and average rubber farmer size 1, 48 hectares, Based on HDI (Human Development Index), Banyuasin Regency is classified as middle to upper because the HDI value is 65.85. Whereas rubber farming that has been carried out by farmers in Sungai Rengit Village is already quite good, judging from the average total production of rubber farming in peatland is 1,925.91 Kg / Lg / yr or 1,272.53 Kg / Ha / yr. (2) Production factors in the form of land area, herbicide and plant age have a significant positive effect on rubber production in peatland in Sungai Rengit Village, while fertilizer production factors and labor have no significant effect on rubber production in peat land in Sungai Rengit Village. (3) The average income received by farmers in rubber farming on the peat land in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency is Rp. 7,900,170.29, - per cultivated area per year.

Keywords: Rubber farming, income, production factors, peatland

RINGKASAN

JAYA PUNDAWA. Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Karet di Lahan Gambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **ELLY ROSANA**)

Tujuan penelitian ini adalah (1) Bagaimana karakteristik petani dan usahatani karet dilahan gambut Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi tanaman karet di lahan gambut Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. (3) Berapa besar pendapatan usahatani karet di lahan gambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja (*Purposive sampling location*). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *sensus*.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Karakteristik petani di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yaitu untuk umur petani sebagian besar tergolong kelompok produktif, tingkat pendidikan tergolong rendah, jumlah tanggungan keluarga petani 3 orang, pengalaman usahatani petani rata-rata 12,7 tahun, dan luas lahan petani karet rata-rata 1,48 hektar (luas garapan sedang), Berdasarkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kabupaten Banyuasin sudah tergolong menengah karena nilai IPM sebesar 65,85. Sedangkan usahatani karet yang telah dilakukan petani di Desa Sungai Rengit ini sudah cukup baik dilihat dari rata-rata total produksi usahatani karet dilahan bergambut adalah sebesar 1.925,91 Kg/Lg/Thn atau 1.272,53 Kg/Ha/thn. (2) Faktor-faktor produksi berupa luas lahan, herbisida dan umur tanaman berpengaruh nyata positif terhadap produksi karet di lahan bergambut di Desa Sungai Rengit, sedangkan faktor produksi pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi karet di lahan bergambut di Desa Sungai Rengit. (3) Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani dalam berusahatani karet di lahan bergambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sebesar Rp 7.900.170,29,- per luas garapan per tahun.

Kata Kunci : Usahatani Karet, Pendapatan, Faktor Produksi, Lahan Gambut

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI KARET DI LAHAN
GAMBUT DI DESA SUNGAI RENGIT
KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Jaya Pundawa
05011381520142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI KARET DI LAHAN GAMBUT DI DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Jaya Pundawa
05011381520142

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195411191985031001

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II

Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003







Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet Di Lahan Gambut Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” oleh Jaya Pundawa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si
NIP. 195411191985031001 | Ketua | () |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si
NIP. 197907272003122003 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001 | Anggota | () |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jaya Pundawa
NIM : 05011381520142
Judul : Analisis Faktor - Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet
di Lahan Gambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa
Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam laporan magang ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019



Jaya Pundawa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Prabumulih pada tanggal 31 Januari 1998, sebagai anak kedua dari lima bersaudara. Orang tua penulis bernama Tribodi dan Eka Sari.

Pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan di SD YPS 1 Kota Prabumulih pada tahun 2009. Sekolah menengah tingkat pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Prabumulih pada tahun 2012. Kemudian sekolah menengah tingkat atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Prabumulih pada tahun 2015.

Pada Juli 2015, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur USM.

Selama masa studi di Program Studi Agribisnis penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan juga aktif di UKM Harmoni pada tahun 2015-2016.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian (skripsi) ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet di Lahan Gambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama:

1. Kedua orang tua saya Bapak Tribodi. dan Ibu Eka Sari beserta kakak dan adik saya yang selalu memberi dukungan lewat doa, moril hingga materi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing II atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. dan ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku penguji ujian akhir yang telah memberi kritik dan saran dalam perbaikan sehingga skripsi ini lebih baik.
4. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku penelaah yang telah banyak memberikan masukan berupa saran dalam diskusi pra penelitian.
5. Bapak M. Arby, S.P., M.Sc. selaku penelaah yang telah banyak memberikan masukan berupa saran dalam seminar hasil penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Desa Sungai Rengit, Bapak Subagjo Selaku Kepala Dusun IV Setia Harapan dan PPL di Kecamatan Talang Kelapa yang membantu selama dilapangan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian.

8. Kepada petani karet dan warga di Dusun IV Setia Harapan yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis.
9. Via Destiana partner terbaik yang selalu menghabiskan waktunya dan selalu memberikan semangat dalam penelitian ini hingga akhir.
10. Sahabat seperjuangan yang membantu selama ini KIW Brother : Ferdi, Andri, Arahman, Dicky, Agung, dan M. Firel yang menemani dan memberi nasehat serta semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi.
11. Semua mahasiswa Agribisnis angkatan 2015 dan semua teman seperjuang yang pernah hadir dalam hidup penulis.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi penulis dan segenap pembaca umumnya. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun kesesuaian isi, oleh karena itu penulis berharap pembaca bisa memberi kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini kedepannya.

Indralaya, Juli 2019

Jaya Pundawa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian dan kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Lahan Gambut.....	5
2.1.2. Konsepsi Pemanfaatan Lahan Gambut	6
2.1.3. Produktivitas Lahan Gambut untuk Pertanian	7
2.1.4. Konsepsi Tanaman Karet.....	8
2.1.5. Konsepsi Usahatani Karet Lahan Gambut.....	9
2.1.5.1. Penanaman Tanaman Karet.....	9
2.1.5.2. Pemeliharaan Tanaman	10
2.1.5.2.1. Penyulaman	10
2.1.5.2.2. Penyiangan	11
2.1.5.2.3. Pemupukan	11
2.1.5.3. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	12
2.1.5.3.1. Hama	13
2.1.5.3.2. Penyakit.....	13
2.1.5.4. Penyadapan	13
2.1.5.4.1. Penentuan Matang Sadap	13
2.1.5.4.2. Peralatan Sadap	14
2.1.5.4.3. Frekuensi Penyadapan.....	15
2.1.6. Konsepsi Perkebunan Karet Rakyat.....	15

2.1.7.	Konsepsi Produksi.....	16
2.1.8.	Konsepsi Biaya Produksi	18
2.1.9.	Konsepsi Model Fungsi Produksi Cobb Douglas	19
2.1.10.	Konsepsi Indeks Pembangunan Manusia.....	20
2.1.10.1.	Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat	21
2.1.10.2.	Dimensi Pengetahuan.....	22
2.1.10.3.	Standar Hidup Layak	22
2.1.11.	Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	22
2.2.	Model Pendekatan.....	24
2.3.	Hipotesis.....	24
2.4.	Batasan Operasional.....	25
BAB 3.	PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1.	Tempat dan Waktu	27 ..
3.2.	Metode Penelitian	27
3.3.	Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5.	Metode Pengolahan Data	28
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1.	Keadaan Umum Penelitian.....	33
4.1.1.	Letak dan Batas Wilayah Administratif Kecamatan Talang Kelapa	33
4.1.2.	Keadaan Penduduk.....	35
4.1.3.	Keadaan Sosial	35
4.1.4.	Pertanian Kecamatan Talang Kelapa	36
4.2.	Keadaan Umum Desa Sungai Rengit.....	36
4.2.1.	Letak Geografis dan Topografi	36
4.2.2.	Luas Wilayah dan Menurut Kegunaan.....	37
4.2.3.	Keadaan Penduduk.....	37
4.2.3.1.	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2.3.2.	Penduduk Berdasarkan Umur	38
4.2.3.3.	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	39

4.2.3.4.	Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	40
4.2.3.5.	Penduduk Berdasarkan Agama	41
4.2.4.	Sarana dan Prasarana.....	41
4.2.4.1.	Sarana Pendidikan.....	41
4.2.4.2.	Sarana Keagamaan	42
4.2.4.3.	Sarana Kesehatan	42
4.2.4.4.	Sarana Komunikasi	43
4.2.4.5.	Sarana Transportasi.....	43
4.3.	Karakteristik Petani Contoh	43
4.3.1.	Umur Petani Contoh.....	43
4.3.2.	Pendidikan Petani.....	44
4.3.3.	Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	46
4.3.4.	Pengalaman Usahatani Petani	46
4.3.5.	Luas Lahan	47
4.4.	Gambaran Umum kegiatan Usahatani Karet.....	48
4.5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Karet di Lahan Gambut Di Desa Sungai Rengit.....	51
4.6.	Uji Asumsi Klasik	52
4.6.1.	Uji Multikolinearitas	52
4.6.2.	Uji Normalitas	53
4.6.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.7.	Hasil Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Karet di Lahan Gambut.....	54
4.7.1.	Uji F (Simultan)	55
4.7.2.	Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.7.3.	Uji t (Parsial).....	55
4.8.	Pendapatan Petani Usahatani Karet di Lahan Gambut di Desa Sungai Rengit.....	60
4.8.1.	Produksi Usahatani Karet di Lahan Gambut	60
4.8.2.	Biaya Produksi Usahatani Karet	61
4.8.3.	Biaya Produksi Total Usahatani Karet.....	63

	Halaman
4.8.4. Penerimaan Usahatani Karet	64
4.8.5. Pendapatan Petani Usahatani Karet	65
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Gambut di Provinsi Sumatera Selatan.....	2
Tabel 2.1. Produktivitas Rata ² Tanaman Perkebunan Lahan gambut.....	8
Tabel 2.2. Dosis pemupukan Karet Sebelum Berproduksi.....	12
Tabel 2.3. Dosis Pemupukan Karet Pada Masa Produksi	12
Tabel 2.4. Batas Maksimum dan Minimum Indeks Pembangunan Manusia	21
Tabel 2.5. IPM Kabupaten Banyuasin Menurut Komponen, 2013 - 2018	21
Tabel.4.1. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Talang Kelapa.....	35
Tabel 4.2. Luas tanah menurut penggunaannya di Desa Sungai Rengit tahun 2017	37
Tabel 4.3. Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sungai Rengit tahun 2017	38
Tabel 4.4. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Sungai Rengit Tahun 2017	38
Tabel 4.5. Penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Sungai Rengit tahun 2018	39
Tabel 4.6. Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Sungai Rengit Tahun 2018	40
Tabel 4.7. Penduduk berdasarkan agama di Desa Sungai Rengit Tahun 2017	41
Tabel 4.8. Jenis Sarana Pendidikan di Desa Sungai Rengit Tahun 2018	42
Tabel 4.9. Jenis Sarana Keagamaan Desa Sungai Rengit Tahun 2018	42
Tabel 4.10. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Umur Petani Contoh Desa Sungai Rengit tahun 2019	44
Tabel 4.11. Distribusi petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sungai Rengit tahun 2019	45
Tabel 4.12. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet Desa Sungai Rengit Tahun 2019	46
Tabel 4.13. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Lama Berusahatani di Desa Sungai Rengit Tahun 2019.....	47
Tabel 4.14. Luas Lahan Petani Contoh Usahatani Karet Lahan Gambut Tahun 2019	47
Tabel 4.15. Perbandingan Komponen IPM Kabupaten Banyuasin dengan Desa Sungai Rengit, 2018.....	48
Tabel 4.16. Hasil uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.17. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet di Lahan Gambut di Desa Sungai Rengit	55
Tabel 4.18. Rata-rata biaya tetap usahatani karet bulan Januari 2018 – Desember 2018.....	61
Tabel 4.19. Rata-rata biaya variabel usahatani karet bulan Januari 2018 – Desember 2018.....	63

Tabel 4.20. Biaya produksi total usahatani karet bulan Januari 2018 – Desember 2018.....	64
Tabel 4.21. Rata-rata Penerimaan petani usahatani karet di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tahun 2018.....	65
Tabel 4.22. Rata-rata pendapatan petani usahatani karet di Desa Sungai Rengit tahun 2018.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	24
Gambar 4.1. Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.2. Grafik <i>Scartterplot</i> Hasil Uji Heterokedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin	75
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Sungai Rengit	76
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Alat-Alat Yang Yang Digunakan Petani Pada Usahatani Karet	78
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Contoh di Desa Sungai Rengit	102
Lampiran 5. Biaya Herbisida Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Contoh di Desa Sungai Rengit	114
Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Contoh di Desa Sungai Rengit	116
Lampiran 7. Produksi Karet Petani Contoh di Desa Sungai Rengit	122
Lampiran 8. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Sungai Rengit bulan Januari 2018 – Desember 2018	124
Lampiran 9. Harga Karet Petani Contoh di Desa Sungai Rengit bulan Januari 2018 – Desember 2018	136
Lampiran 10. Biaya Tetap Total Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Sungai Rengit	137
Lampiran 11. Biaya Total Pupuk Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Sungai Rengit	139
Lampiran 12. Biaya Variabel Total Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Sungai Rengit	141
Lampiran 13. Biaya Total Produksi Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Sungai Rengit	143
Lampiran 14. Pendapatan Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Sungai Rengit bulan Januari 2018 – Desember 2018	145
Lampiran 15. Uji Asumsi Klasik	147
Lampiran 16. Uji Regresi	149

BIODATA

Nama/NIM : Jaya Pundawa / 05011381520142
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih / 31 Januari 1998
Tanggal Lulus : 30 Juli 2019
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet Di Lahan Gambut Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si
2. Elly Rosana, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Elly Rosana, S.P, M.Si

Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet Di Lahan Gambut Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
Production Factors and Income Analysis of Rubber Farming on Peatland at Sungai Rengit Village Talang Kelapa Subdistrict of Banyuasin Regency

Jaya Pundawa¹, Najib Asmani², Elly Rosana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

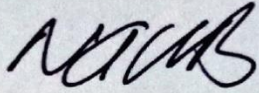
ABSTRACT

The results of the research that has been done can be concluded that (1) Characteristics of farmers in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency, for the age of farmers, most are classified as productive groups, low education level, total dependents of farmer families 3, average farmer experience 12.7 years, and average rubber farmer size 1, 48 hectares, Based on HDI (Human Development Index), Banyuasin Regency is classified as middle to upper because the HDI value is 65.85. Whereas rubber farming that has been carried out by farmers in Sungai Rengit Village is already quite good, judging from the average total production of rubber farming in peatland is 1,925.91 Kg / Lg / yr or 1,272.53 Kg / Ha / yr. (2) Production factors in the form of land area, herbicide and plant age have a significant positive effect on rubber production in peatland in Sungai Rengit Village, while fertilizer production factors and labor have no significant effect on rubber production in peat land in Sungai Rengit Village. (3) The average income received by farmers in rubber farming on the peat land in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency is Rp. 7,900,170.29, - per cultivated area per year.

Keywords: Rubber farming, income, production factors, peatland

Pembimbing I,

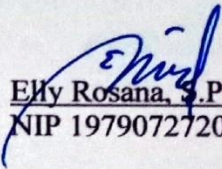
Indralaya, Juli 2019



Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195411191985031001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Ehy Rosana, S.P., M.Si
NIP 197907272003122003



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan gambut merupakan lahan marjinal yang memiliki kesuburan rendah, kadar bahan organik yang sangat tinggi, tingkat kemasaman tinggi, dan pengairan yang buruk. Ciri-ciri utama lahan gambut yaitu kandungan karbon minimal 18%, dan ketebalan minimal 50 cm (Nurida et.al, 2011). Menurut Masganti dan Yuliani (2006) gambut sangat berperan penting dalam kelangsungan ekosistem dan mengontrol fungsi-fungsi biologis yang sangat penting dalam menjaga kualitas lingkungan. Pemanfaatan lahan gambut untuk kegiatan pertanian sudah dilakukan sejak lama, meskipun belum optimal dalam pemanfaatannya, lahan gambut dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan pangan terhadap masyarakat. Akan tetapi, lahan gambut sangat memerlukan pengelolaan yang baik dan penuh kehati-hatian, karena sifatnya yang rapuh sehingga dapat mengalami degradasi atau penurunan fungsi lahan.

Indonesia memiliki lahan gambut yang sangat luas dan berpotensi untuk dapat dikembangkan sebagai lahan pertanian. Menurut Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian (2011), Indonesia memiliki luas lahan gambut sekitar 14,905 juta hektar dimana 1,262 juta hektar terdapat di Sumatera Selatan. Secara umum ada 3 kelompok tanaman yang dibudidayakan di lahan gambut terdegradasi, yaitu (1) tanaman perkebunan, (2) tanaman pangan, dan (3) tanaman hortikultura (Najiyati dan Muslihat, 2008). Tanaman perkebunan merupakan kelompok tanaman yang paling luas dibudidayakan di lahan gambut terdegradasi (Agus dan Subiksa, 2013). Jenis tanaman perkebunan yang umum dibudidayakan yaitu kelapa sawit, karet, dan kelapa. Karet merupakan komoditas perkebunan yang paling luas diusahakan oleh masyarakat. Dikarenakan penggunaan lahan mineral semakin meningkat dan menjadi terbatas, pemanfaatan lahan gambut merupakan salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan lahan mineral.

Di Pulau Sumatera, penyebaran lahan gambut pada umumnya terdapat di dataran rendah sepanjang pantai timur, yaitu dengan urutan dominasi berturut-

turut terdapat di wilayah propinsi Riau dengan luas lahan gambut 4,044 juta hektar, Sumatera Selatan seluas 1,4 juta hektar, Jambi seluas 0,717 juta hektar, Sumatera Utara seluas 0,325 juta hektar dan Lampung seluas 0,088 juta hektar (Wahyunto et.al, 2005).

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). Pencapaian pembangunan manusia diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2018, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Selatan mencapai 69.39. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017. (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2018)

Sebagian wilayah Provinsi Sumatera Selatan seluas 87.017 km² merupakan lahan rawa yang tersebar di daerah bagian timur, mulai dari kabupaten Musi Rawas, Muba, OKI, Muaraenim, dan Banyuasin (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2014). Sebagian besar lahan rawa tersebut sekitar 1,42 juta ha merupakan lahan rawa gambut (Zulfikar, 2006). Sebaran lahan gambut di Sumatera Selatan dapat di lihat Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Gambut di Provinsi Sumatera Selatan, 2015.

No	Sebaran lahan gambut di Kabupaten	Luas	
		Ha	%
1	Banyuasin	320.274	21,7
2	Muara Enim	46.972	3,2
3	Musi Banyuasin	275.644	18,7
4	Musi Rawas	39.834	2,7
5	Ogan Komering Ilir	792.720	53,7
	Total	1.475.444	100,0

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan (2015) dalam Technical Review.

Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang memiliki areal gambut terbesar kedua sebesar 320.274 hektar atau sebesar

21,7 persen. Sedangkan areal terbesar terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas 792.720 hektar atau sebesar 53,7 persen, dengan total luas lahan 1.475.444 (Dinas Kehutanan Provinsi Sumsel, 2015). Karet merupakan komoditi perkebunan yang banyak diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Banyuasin. Hal ini terlihat dari jumlah produksi perkebunan rakyat untuk karet di tahun 2016 yaitu sebesar 67.151 ton dan produksi Perkebunan Besar Milik Negara (PBMN) dan Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN) sebesar 39.617 ton. Potensi perkebunan karet terutama tersebar di Kecamatan Betung, Banyuasin III, Rambutan, Rantau Bayur dan Talang Kelapa (BPS Kabupaten Banyuasin, 2017).

Desa Sungai Rengit terletak di Kecamatan Talang Kelapa dimana sebagian besar penduduknya melakukan usahatani karet dengan memanfaatkan lahan gambut. Menurut Cahyo (2014), gambut yang terdapat di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit ini kondisinya telah matang atau tergolong ke dalam kelompok gambut saprik dengan ketebalan 150 cm, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya kendala bagi pertumbuhan tanaman karet. Desa Sungai Rengit menjadi daerah mitra dengan ICCTF (*Indonesian Climate Change Trust Fund*) serta Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dalam pelaksanaan pemasangan *Canal-Blocking* (pintu air dari karet alam) sebanyak 4 titik yang berada di Dusun IV Setia Harapan, karena daerah tersebut sebagian masih rawa gambut. Bekerja sama dengan Balai Penelitian Sembawa tentang penyuluhan budidaya tanaman karet agar menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan. Adanya kerja sama ini bertujuan untuk upaya penurunan emisi karbon atau upaya mitigasi pada wilayah rawan bencana kebakaran khususnya lahan gambut tempat petani berkebun karet. Pemasangan *Canal Blocking* dari karet alam di parit-parit kebun berguna untuk mengatur muka level air dan juga mengatasi kekeringan parit di musim kemarau, sehingga ketersediaan air untuk usahatani dapat membantu petani. Menurut Sukariawan et.al, (2015) menunjukkan bahwa manajemen kebun (antara lain pengaturan muka air tanah) dapat berpengaruh terhadap produksi tanaman karet.

Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet Di Lahan Gambut Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani dan usahatani karet dilahan gambut Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi tanaman karet di lahan gambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ?
3. Berapa besar pendapatan usahatani karet di lahan gambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui karakteristik petani dan usahatani karet dilahan gambut Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi tanaman karet di lahan gambut Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung pendapatan usahatani karet di lahan gambut di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat dan informasi bagi petani dan masyarakat di Desa Sungai Rengit dalam menentukan penggunaan faktor produksi yang efisien sehingga dapat menguntungkan petani dan meningkatkan pendapatannya dalam kegiatan usahatani karetnya.
2. Diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan pustaka (referensi) dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. dan I G.M. Subiksa. 2008. *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Balai Penelitian Tanah dan Word Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor. 36 Hal.
- , A. Dariah, dan A. Jamil. 2013. *Kontroversi pengembangan perkebunan sawit pada lahan gambut*. Dalam Haryono et al. (Eds.). *Politik Pengembangan Pertanian Menghadapi Perubahan Iklim*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. IAARD, Jakarta. Halaman:454-473.
- Anwar, C. *Manajemen dan Tekhnologi Budidaya Karet*. 2001. Pusat Penelitian Karet. Medan (online). (http://migroplus.com/brosur/budidaya_karet.pdf, diakses Februari 2019).
- Aryani, D., Selly, O., dan Henny, M., 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*. ISBN : 979-587-529-9.
- Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian. 2011. *Peta Lahan Gambut Indonesia skala 1:250.000*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. *Produksi Karet Rakyat Di Sumatera Selatan Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Cahyono,B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Pustaka Mina. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kimia. Departemen Perindustrian. 2007. *Produk Hasil Olahan Getah Karet/ Lateks*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kima. Departemen Perindustrian.
- Dijkman M J. 1951. *Hevea – Thirty Years of Research in The Far East*. University of Miami Press. Florida. 329 p.
- Doll PJ, Frank O. 1987. *Production Economic Theory With Application: First Edition*. Kanada: John Wiley and Son.
- Haryono. 2013. *Strategi dan Kebijakan Kementerian Pertanian dalam Optimalisasi Lahan Sub-optimal Mendukung Ketahanan Pangan Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. 11 halaman.
- Heru, D. dan Agus, A. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Hernanto F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya
- . 1996. *Ilmu Usahatani*. Cet ke-7. Jakarta (ID): PT Penebar Swadaya.
- Hidayat. 2002. Varietas Diskriminatif untuk Padi Lahan Pasang Surut di Lingkungan Sungai Deras Kalimantan Barat. *Akta Agrosia V* (1) : 60 – 66
- Husinsyah. 2006. *Kontribusi pendapatan petani karet terhadap pendapatan petani*. *Jurnal Sosial Ekonomi* 3 (1): 9-20.
- Jumiati, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Kriswanto, A. 2010. *Alur Proses Bisnis Tanaman Karet*. PT. Perkebunan Nusantara VII (Tidak Dipublikasikan).
- Lestari, Y., Y. Raihana, dan S. Saragih. 2012. *Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura di Lahan Gambut*. Dalam Noor, M., Muhammad Alwi, Mukhlis, Dedy Nursyamsi, dan M. Thamrin (Eds). *Lahan Gambut : Pemanfaatan dan Pengembangannya untuk Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta. Hal 117-147
- Lipsey RG, Courant PN, Purvis DD, Steiner PO. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Jilid 1*. Wasana J, Kirbrandoko, penerjemah; Jakarta (ID): Binarupa Aksara.
- Maftuah, E., A. Maas, A. Syukur, dan B. H. Purwanto. 2011. *Potensi bahan amelioran insitu dalam meningkatkan ketersediaan hara*. Dalam Ariyanto et al. (Eds.). *Prosiding Kongres Nasional HTI X: Tanah untuk Kehidupan yang Berkualitas*. Buku I. Halaman:330-340.
- , M. Noor, W. Hartatik, dan D. Nursyamsi. 2014. *Pengelolaan dan Produktivitas Lahan Gambut untuk berbagai Komoditas Tanaman*. 38 halaman (belum dipublikasi).
- Rianto, A, Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi/Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Eekonomi Konvensional*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, h. 167.
- Muhammad, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Unhalu Press. Kendari.
- Masganti dan Nurmili, Y. 2006. *Produktivitas padi lokal di lahan pasang surut*. Dalam Masganti et al. (Eds). *Prosiding Seminar Nasional Ketahanan Pangan*. BPTP Kalimantan Tengah. Palangka Raya. Hal. 107-110.

- . 2013. *Teknologi inovatif pengelolaan lahan suboptimal gambut dan sulfat masam untuk peningkatan produksi tanaman pangan*. Pengembangan Inovasi Pertanian 6(4):187-197.
- Murdiantoro, B., 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. sss
- Najiyati, S., L. Muslihat, dan I.N.N. Suryadiputra. 2008. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan*. Proyek Climate Change, Forest, and eatlands in Indonesia. Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor, Indonesia.
- Nayuna, M. 2005. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Produksi, Produktivitas dan Pendapatan Bersih Usahatani Karet Rakyat di Kabupaten Asahan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Noor, M. 2010. *Lahan Gambut : Pengembangan, Konservasi dan Perubahan Iklim*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 212 Hal
- ., dan Jill Heyde. 2007. *Pengelolaan Lahan Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia*. Proyek *Climate Change, Forest and Peatland in Indonesia*. Wetland International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Nugroho PA, Istianto. 2011. *Laporan evaluasi bibit dan areal konversi di kebun Sungai Galuh dan Sei Lindai PTP. Nusantara V (persero)*.
- Nurida, Neneng L., Anny Mulyani dan Fahmuddin Agus. 2011. *Pengelolaan Gambut Berkelanjutan*. Balai Penelitian Tanah. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. 103 Halaman
- Rahmadani, S. 2017. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riza, A. 2013. *Menguak Rahasia penyakit Kering Alur Sadap (KAS) pada Tanaman Karet Menggunakan Teknik Analisis Ekspresi Gen Debit Tinggi*.
- Setyamidjaja, D. 1993. *Seri Budidaya Karet*. Kanisus. Yogyakarta.
- Siagian, R. D., 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bayam Dan Kangkung Serta Kebutuhan Hidup Layak Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Simatupang, R.S., L. Indrayati, dan S. Asikin. 2013. *Teknologi Budidaya Tanaman Pangan di Lahan Gambut*. Yogyakarta. Hal. 89 – 115.

- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL, Hardaker JB. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta (ID): Universitas Indonesia Press.
- . 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi..* Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- . 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- . 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta (ID): UI-Press
- , Soeharjo A, Dillon JL, Hardaker JB. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta (ID): UI-Press.
- Soil Survey Staff. 2010. *Keys to Soil Taxonomy*. Eleventh Edition. United States Departement of Agriculture. Natural Resources Conservation Services. 338 halaman.
- Sukirno, S. 2010. *Mikro Ekonomi/Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Subiksa, IG.M., Wiwik Hartatik, dan Fahmuddin Agus. 2011. *Pengelolaan Lahan Gambut Secara Berkelanjutan*. Dalam Neneng L. Nurida, Anny Mulyani, dan Fahmuddin Agus (Eds). *Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. Balai Penelitian Tanah. Hal. 73-88
- Syamsulbahri. 1996. *Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan*. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press.
- Technical Review. 2016. *Peatland Restoration : Pemanfaatan Lahan Gambut di Sumatera Selatan*.
- Tim Penebar Swadaya. 1994. *Budidaya Karet*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- . 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Vijayakumar K R, Chandrashekar T R, Philip V. 2000. Agroclimate. In : George P J and Jacob C K (eds). *Natural Rubber : Agromanagement and Crop Processing*. Rubber Research Institute of India. Kottayam, Kerala, India.
- Wahyunto, S. Ritung, Suparto dan H. Subagjo. 2005. *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetland Int'l – Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada. Bogor, Indonesia. 254 halaman.

Wahyunto, S. Ritung, K. Nugroho, Y. Sulaiman, Hikmatullah, C. Tafakresnanto, Suparto, dan Sukarman. 2013. *Peta Arahkan lahan Gambut Terdegradasi di Pulau Sumatera Skala 1:250.000*. Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. Bogor. 27 halaman.

Wijaya T, Istianto, Sudiharto, Rosyid MJ. 2008. *Pengembangan karet di lahan sub-optimal*. Dalam: Supriadi M, Aidi-Daslin, Siagian N, Kustyanti T, Rachmawan A (eds). Pros. Lok. Nas. Agribisnis Karet 2008 di Yogyakarta. h131-144.

Zuhra CF. 2006. *Karet*. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.

Zulfikar. 2006. *Kebijakan Pengelolaan Kawasan Hutan Rawa Gambut dengan Pola KPH di Provinsi Sumatera Selatan*